

**PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DESA KABONGAN KIDUL MELALUI EKONOMI KREATIF  
BERBASIS *ENTREPRENEURSHIP* UNTUK MENINGKATKAN  
PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA**

Nurma Gupita Dewi<sup>1)</sup>, Susanti Dwi Ilhami<sup>2)</sup>  
Universitas YPPI Rembang <sup>1), 2)</sup>

E-mail: [nurmagupita46@gmail.com](mailto:nurmagupita46@gmail.com) dan [susantidwiilhami@gmail.com](mailto:susantidwiilhami@gmail.com) <sup>1), 2)</sup>

**Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Desa Kabongan Kidul melalui pemberdayaan ibu rumah tangga dengan pendekatan ekonomi kreatif berbasis *entrepreneurship*. Desa Kabongan Kidul menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia, terutama ibu rumah tangga, untuk berperan aktif dalam perekonomian keluarga. Kegiatan pengabdian ini melibatkan pelatihan kewirausahaan yang mencakup peningkatan keterampilan, pemahaman mengenai prinsip-prinsip ekonomi kreatif, serta strategi pemasaran yang tepat untuk produk-produk yang dihasilkan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga dalam menciptakan peluang usaha, memperkenalkan konsep bisnis berbasis kreativitas, serta memberikan dampak positif terhadap perekonomian keluarga, baik dari segi pendapatan tambahan maupun pemberdayaan sosial. Selain itu, program ini juga mendorong kolaborasi antara ibu rumah tangga untuk membentuk jaringan usaha yang saling mendukung dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Ekonomi Kreatif, *Entrepreneurship*, Pemberdayaan.

***EMPOWERMENT OF HOUSEWIVES IN KABONGAN KIDUL VILLAGE THROUGH CREATIVE  
ECONOMY BASED ON ENTREPRENEURSHIP TO INCREASE FAMILY ECONOMIC INCOME***

**Abstract**

*This community service aims to improve the family economic income in Kabongan Kidul Village through the empowerment of housewives with a creative economy approach based on entrepreneurship. Kabongan Kidul Village faces challenges in optimizing human resource potential, especially housewives, to play an active role in the family economy. This service activity involves entrepreneurship training, which includes enhancing skills, understanding the principles of creative economy, and the right marketing strategies for the products produced. This program is expected to improve the skills of housewives in creating business opportunities, introduce creativity-based business concepts, and have a positive impact on family economics, both in terms of additional income and social empowerment. Furthermore, this program also encourages collaboration among housewives to form supportive and sustainable business networks.*

**Keywords:** *Creative Economy, Entrepreneurship, Empowerment.*

## A. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu daerah tidak hanya dilihat dari modernisasi dalam masyarakat, tapi juga dilihat dari sektor perekonomiannya. Tinggi atau rendahnya perekonomian daerah tersebut, dapat dilihat dari pendapatan masyarakat di daerah tersebut. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga di daerah tersebut, maka pertumbuhan ekonomi daerah itu juga akan semakin meningkat (Sukmawati dkk, 2021). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat inflasi tahunan Indonesia saja pada bulan Juli 2022 mencapai 4,95%. Tingkat inflasi ini menjadi rekor tertinggi selama lima tahun terakhir (BPS, 2022). Hal ini yang menyebabkan biaya rumah tangga yang harus ditanggung akan lebih berat. Permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh rumah tangga inilah yang mengakibatkan ibu rumah tangga mau tidak mau harus ikut berusaha untuk mencari cara agar nafkah keluarganya terpenuhi (Pujiati dkk, 2018). Lemahnya ekonomi keluarga membuat keterlibatan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga menjadi penting (Caturiyani dkk, 2021).

Desa Kabongan Kidul merupakan salah satu desa yang berada di tengah kota Rembang. Desa ini memiliki luas 308,86 HA dan berada di antara Desa Kabongan Lor, Desa Ngotet, Desa Sukoharjo dan Desa Gedangan. Di daerah ini belum ada suatu produk unggulan desa yang dirasa bisa dipasarkan. Selain itu, di desa Kabongan Kidul ini terdapat banyak ibu-ibu yang tidak bekerja yang memiliki banyak waktu luang. Permasalahan yang terjadi di desa Kabongan Kidul ini menjadi suatu tantangan bagi tim pengabdian untuk mengatasi rendahnya jiwa berwirausaha pada daerah tersebut. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pemberdayaan perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga yang untuk diberikan pelatihan. Ibu-ibu rumah tangga menjadi kelompok yang memungkinkan untuk diberdayakan dalam kegiatan UMKM (Susilowati dkk, 2021). Apabila ibu-ibu rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan ibu-ibu rumah tangga ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya (Prasetyo dan Saddewisasi, 2020).

Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membentuk karakter masyarakat yang akan memotivasi terutama para ibu rumah tangga untuk berwirausaha guna meningkatkan perekonomian keluarga. Tim pengabdian kali ini berupaya untuk mendorong ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu yang tidak produktif menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis dan untuk meningkatkan kreatifitas.

## B. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang ditawarkan oleh tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

### 1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan dan pelaksanaan pengabdian pemberdayaan ibu rumah tangga untuk meningkatkan motivasi berwirausaha ini dilaksanakan melalui hibah internal Universitas YPPI Rembang dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi ibu rumah tangga dalam berwirausaha. Diharapkan, dengan adanya pelatihan ini, ibu rumah tangga di Rembang akan termotivasi untuk memulai usaha mereka sendiri, memperluas wawasan tentang peluang usaha, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalankan bisnis. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga untuk membangun semangat kewirausahaan yang berkelanjutan di kalangan ibu rumah tangga, serta memperkuat jaringan sosial antar peserta dalam mendukung perkembangan usaha mereka.

### 2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 15 September 2022. Waktu pelaksanaan pada jam 08.00 s/d 15.00. Pelatihan bertempat di rumah salah satu peserta yang berlokasi di Desa Kabongan Kidul Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang

### 3. Mitra/Subjek Pengabdian

Adapun subjek pengabdian dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga Desa Kabongan Kidul Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

### 4. Prosedur

#### a. Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan berlangsung, tim melakukan observasi terlebih dahulu ke Desa Kabongan Kidul tepatnya di RT 04 RW 03 dan diketahui bahwasannya sebagian besar penduduknya hanya menjadi ibu rumah tangga dan tidak memiliki usaha atau *home* industri secara mandiri di rumah, dilanjutkan meminta izin kerjasama kepada perangkat desa yang berkaitan langsung terhadap warganya terkait akan dilaksanakannya program pelatihan terhadap ibu-ibu rumah tangga di daerah tersebut. Sebelumnya, tim menanyakan apakah sudah pernah diadakan pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai kewirausahaan dalam mengelola sumber daya yang ada di lokasi tersebut. Ternyata untuk penyuluhan kewirausahaan belum pernah diadakan sebelumnya. Tim melakukan identifikasi permasalahan yang ada, sehingga dapat memberikan solusi mengenai pelatihan kewirausahaan dengan memberikan pelatihan kepada mitra mengenai *technopreneurship*.

**b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan**

- 1) Penyuluhan tentang kewirausahaan bagi ibu-ibu rumah tangga dan memberikan memotivasi pada ibu-ibu rumah tangga agar mau berwirausaha. Pelatihan motivasi dan skil manajerial kewirausahaan, diarahkan untuk menumbuhkan motivasi peserta untuk berwirausaha dan kemampuan mengelola usaha.
- 2) Diskusi untuk menggali potensi yang ada pada diri peserta sehingga para peserta bisa mengetahui minat dan bakat masing-masing.
- 3) Pelatihan membuat sebuah produk unggulan desa dengan memanfaatkan potensi yang ada di wilayahnya.

**c. Tahap Monitoring dan Evaluasi**

Pada tahapan evaluasi ini bertujuan untuk memonitoring pada saat pelatihan dan praktek membuat produk, apakah terjadi kendala atau pertanyaan-pertanyaan yang timbul pada saat proses pengolahan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada mitra pelatihan untuk untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta pengabdian.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hari Kamis, 15 September 2022 telah dilaksanakan sosialisasi motivasi wirausaha bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Kabongan Kidul Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Dalam pelatihan tersebut, peserta diberikan materi mengenai motivasi wirausaha yang bertujuan untuk mendorong semangat berbisnis dan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi para ibu rumah tangga untuk memulai usaha kecil dari rumah sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga.



Gambar 1. Para ibu rumah tangga untuk memulai usaha kecil

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan cupcake. Pelatihan membuat cupcake bagi ibu rumah tangga di Desa Kabongan Kidul ini merupakan salah satu upaya

pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Melalui kegiatan ini, ibu-ibu rumah tangga diberikan pelatihan praktis tentang cara membuat dan menghias cupcake, mulai dari tahap persiapan bahan hingga pengemasan produk yang menarik untuk dipasarkan. Selain itu, pelatihan ini juga dilengkapi dengan sesi motivasi wirausaha guna mendorong semangat para peserta dalam memulai usaha kecil dari rumah. Dengan keterampilan yang diperoleh, diharapkan para ibu dapat mengembangkan usaha pembuatan cupcake sebagai sumber pendapatan tambahan yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.



Gambar 2. kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan cupcake

#### D. SIMPULAN

Pelatihan motivasi wirausaha dan pembuatan cupcake bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Kabongan Kidul berhasil dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan, baik dalam memahami konsep wirausaha maupun dalam mempraktikkan keterampilan membuat dan menghias cupcake. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta mampu menghasilkan produk cupcake yang menarik dan memiliki potensi nilai jual.

Melalui kegiatan ini, ibu-ibu rumah tangga mendapatkan motivasi untuk memulai usaha kecil dari rumah serta bekal keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga dan membuka peluang usaha baru yang berkelanjutan. Pendampingan lanjutan dan pelatihan tambahan seperti pemasaran online juga direkomendasikan agar usaha yang dirintis dapat berkembang lebih baik di masa mendatang.

### E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas YPPI Rembang atas dukungan dan pendanaan yang diberikan untuk pelaksanaan program pengabdian ini. Bantuan yang diberikan sangat berharga dalam mendukung terlaksananya kegiatan pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Kabongan Kidul, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan ekonomi keluarga.

### F. DAFTAR PUSTAKA

- Caturiyani, Agil, Fardha Amelia Yusriani, Aprilia Cindy Clarista, Novita Ismianti dan Githa Enjelika. 2021. Strategi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga untuk Berwirausaha Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*. Vol. 1 No. 3, hlm. 204-206.
- Prasetyo, Iwan dan Wyati Saddewisasi. 2020. Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal RIPTEK*. Vol. 14 No. 1 hlm. 60-64.
- Pujiati, Anik, Priarti Megawanti dan Retariandalas. 2018. Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Pelatihan (3M) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 01 No. 01, hlm. 28-31.
- Sukmawati, U. Sulia, Ahmad Yasir dan Neli. 2021. Kontribusi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga melalui Berdagang Online selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas. *JESYA: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*. Vol. 4 No. 2, hlm. 1238-1249.
- Susilowati, Teti, Muryanto Agus Nuswantoro dan Noventia Karina Putri. 2021. Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Meningkatkan Alternatif Sumber Pendapatan Tambahan di Kelurahan Tlogosari Kulon. *JMM – Jurnal Masyarakat Merdeka*. Vol. 4 No. 1 Mei 2021.